

Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/38/DPBPR tanggal 28 Desember 2007

Lampiran 1

.....,

Nomor :

Lampiran :

K e p a d a
Bank Indonesia
Up. *)

Perihal : Permohonan Persetujuan Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Pedagang Valuta Asing.

Menunjuk Peraturan Bank Indonesia No.9/11/PBI/2007 tanggal 5 September 2007 dan sesuai dengan Rencana Kerja kami tahun, dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Pedagang Valuta Asing dengan data sebagai berikut:

1. Nama BPR/BPRS :
2. Alamat :
3. No.telepon/faksimili/teleks :

Untuk melengkapi permohonan dimaksud, bersama ini kami sampaikan bukti pendukung Rencana Kesiapan Operasional sebagai berikut:

- a. Foto kantor BPR/BPRS yang akan melaksanakan kegiatan usaha PVA;
- b. Foto tempat kegiatan usaha di kantor BPR/BPRS yang diajukan dan tata letak ruang;
- c. Struktur organisasi kantor termasuk Sumber Daya Manusia yang menangani kegiatan usaha PVA;
- d. Sarana penunjang kegiatan usaha, berupa:
 - Kebijakan, sistem dan prosedur secara tertulis;
 - Foto alat deteksi keaslian uang;
 - Foto tempat penyimpanan uang;
 - Foto papan kurs;
 - Contoh warkat/dokumen yang akan digunakan.

Demikian permohonan kami.

Hormat kami,
PT. BPR/BPRS

Nama jelas (Direksi)

*) Direktorat Pengawasan BPR/ Direktorat Perbankan Syariah (bagi BPR/BPRS di wilayah DKI Jaya, Kab/Kota Bekasi, Bogor, Karawang, Depok dan Provinsi Banten), atau Kantor Bank Indonesia setempat.

Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/38/DPBPR tanggal 28 Desember 2007

Lampiran 2

.....,

Nomor :

Lampiran :

K e p a d a

Bank Indonesia

Up. *)

Perihal : Laporan Pelaksanaan Kegiatan Usaha sebagai Pedagang Valuta Asing

Menunjuk Surat Bank Indonesia Nomor tanggal perihal
Persetujuan Untuk Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Pedagang Valuta Asing, dengan ini
kami laporkan bahwa kantor kami yang beralamat di
..... telah memulai kegiatan usaha sebagai PVA pada tanggal

Demikian agar maklum.

Hormat kami,

PT. BPR/BPRS

Nama jelas (Direksi)

cc: Direktorat Pengelolaan Moneter u.p. Bagian Pengaturan dan Pengawasan PVA, dan Administrasi

*) Direktorat Pengawasan BPR/ Direktorat Perbankan Syariah/Kantor Bank Indonesia

Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/38/DPBPR tanggal 28 Desember 2007

Lampiran 3

.....,

Nomor :

Lampiran :

K e p a d a

Bank Indonesia

Up. *)

....

Perihal : Laporan Rencana Kegiatan Usaha sebagai Pedagang Valuta Asing pada Kantor Cabang BPR/BPRS

Menunjuk Surat Bank Indonesia Nomor tanggal perihal Persetujuan Untuk Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Pedagang Valuta Asing dan sesuai dengan Rencana Kerja kami tahun, dengan ini kami beritahukan bahwa kantor cabang kami yang beralamat di akan melakukan kegiatan usaha sebagai Pedagang Valuta Asing pada tanggal

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, bersama ini kami sampaikan bukti pendukung Rencana Kesiapan Operasional sebagai berikut:

- a. Foto kantor BPR/BPRS yang akan melaksanakan kegiatan usaha PVA;
- b. Foto tempat kegiatan usaha di kantor BPR/BPRS yang diajukan dan tata letak ruang;
- c. Struktur organisasi kantor termasuk Sumber Daya Manusia yang menangani kegiatan usaha PVA;
- d. Sarana penunjang kegiatan usaha, berupa:
 - Kebijakan, sistem dan prosedur secara tertulis;
 - Foto alat deteksi keaslian uang;
 - Foto tempat penyimpanan uang;
 - Foto papan kurs;
 - Contoh warkat/dokumen yang akan digunakan.

Demikian agar maklum.

Hormat kami,

PT. BPR/BPRS

Nama jelas (Direksi)

*) Direktorat Pengawasan BPR/ Direktorat Perbankan Syariah (bagi BPR/BPRS di wilayah DKI Jaya, Kab/Kota Bekasi, Bogor, Karawang, Depok dan Provinsi Banten), atau Kantor Bank Indonesia setempat.

cc: Direktorat Perbankan Syariah (bagi BPRS yang berkantor pusat di luar wilayah KPBI)/Kantor Bank Indonesia (bagi BPR/BPRS yang berkantor pusat di wilayah kerja KBI yang berbeda dengan kantor cabangnya).

Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/38/DPBPR tanggal 28 Desember 2007

Lampiran 4

.....,

Nomor :

Lampiran :

K e p a d a
Bank Indonesia
Up. *)

Perihal : Laporan Pelaksanaan Kegiatan Usaha sebagai Pedagang Valuta Asing pada Kantor Cabang BPR/BPRS

Menunjuk Surat Bank Indonesia Nomor tanggal perihal Persetujuan Untuk Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Pedagang Valuta Asing, dengan ini kami laporkan bahwa kantor kami yang beralamat di telah memulai kegiatan usaha sebagai PVA pada tanggal

Demikian agar maklum.

Hormat kami,
PT. BPR/BPRS

Nama jelas (Direksi)

cc: Direktorat Pengelolaan Moneter u.p. Bagian Pengaturan dan Pengawasan PVA, dan Administrasi

*) Direktorat Pengawasan BPR/ Direktorat Perbankan Syariah/Kantor Bank Indonesia

LAPORAN BERKALA

Laporan Kegiatan Usaha-Uang Kertas Asing (UKA)

LAPORAN KEGIATAN USAHA TRANSAKSI JUAL BELI UKA PERIODE												
No	Jenis Valuta	Saldo Awal UKA (A)		Pembelian (B)			Penjualan (C)			Saldo Akhir UKA (D)		
		Jumlah		Jumlah			Jumlah			Jumlah UKA (i) = (a)+(c)-(f)	Kurs Tengah (j) = Q	Jumlah Rp (k) = (i) x (j)
		UKA	Rp	UKA	Rp	USD*)	UKA	Rp	USD*)			
		(a)	(b)	(c)	(d)	(e) = (c) x Z	(f)	(g)	(h) = (f) x Z			
1	AUD											
2	BND											
3	CAD											
4	CHF											
5	DKK											
6	GBP											
7	HKD											
8	JPY											
9	MYR											
10	NOK											
11	NZD											
12	PGK											
13	PHP											
14	SEK											
15	SGD											
16	THB											
17	USD											
18	EUR											
19	AED											
20	BHD											
21	BRL											
22	CLP											
23	CNY											
24	CZK											
25	EGP											
26	INR											
27	IRR											
28	KRW											
29	KWD											
30	MXN											
31	OMR											
32	JOD											
33	QAR											
34	RUB											
35	SAR											
36	SDG											
37	TWD											
38	VND											
39	YER											
40	ZAR											
Total												

- (a) Total pembelian UKA yang ditransaksikan pada bulan ybs
 (b) Total pembelian UKA dalam Rupiah yang ditransaksikan pada bulan ybs
 (c) Hasil konversi nominal pembelian UKA dalam mata uang USD
 (d) Total penjualan UKA yang ditransaksikan pada bulan ybs
 (e) Total penjualan UKA dalam Rupiah yang ditransaksikan pada bulan ybs
 (f) Hasil konversi nominal penjualan UKA dalam mata uang USD

*) Konversi masing-masing valuta ke dalam USD berdasarkan perhitungan kurs tengah yang didapat dari kurs transaksi Bank Indonesia setiap akhir bulan.

$$\text{Kurs tengah transaksi} = \frac{(\text{kurs transaksi jual BI} + \text{kurs transaksi beli BI})}{2}$$

Dalam hal jenis valuta tidak terdapat di dalam daftar kurs transaksi Bank Indonesia digunakan kurs tengah yang berlaku di PVA setiap akhir bulan.

$$\text{Kurs tengah transaksi} = \frac{(\text{kurs transaksi jual PVA} + \text{kurs transaksi beli PVA})}{2}$$

LAPORAN BERKALA

Laporan Kegiatan Usaha-Traveller's Cheque (TC)

LAPORAN KEGIATAN USAHA TRANSAKSI PEMBELIAN TC PERIODE												
No	Jenis Valuta	Saldo Awal TC (A)		Pembelian (B)			Pencairan (C)			Saldo Akhir TC (D)		
		Jumlah		Jumlah			Jumlah			Jumlah TC (i) = (a)+(c)-(f)	Kurs Tengah (j) = Q	Jumlah Rp (k) = (i) x (j)
		TC (a)	Rp (b)	TC (c)	Rp (d)	USD*) (e) = (c) x Z	TC (f)	Rp (g)	USD*) (h) = (f) x Z			
1	AUD											
2	BND											
3	CAD											
4	CHF											
5	DKK											
6	GBP											
7	HKD											
8	JPY											
9	MVR											
10	NOK											
11	NZD											
12	PGK											
13	PHP											
14	SEK											
15	SGD											
16	THB											
17	USD											
18	EUR											
19	AED											
20	BHD											
21	BRL											
22	CLP											
23	CNY											
24	CZK											
25	EGP											
26	INR											
27	IRR											
28	KRW											
29	KWD											
30	MXN											
31	OMR											
32	JOD											
33	QAR											
34	RUB											
35	SAR											
36	SDG											
37	TWD											
38	VND											
39	YER											
40	ZAR											
Total												

- (a) Total pembelian TC yang ditransaksikan pada bulan ybs
 (b) Total pembelian TC dalam Rupiah yang ditransaksikan pada bulan ybs
 (c) Hasil konversi nominal pembelian TC dalam mata uang USD
 (d) Total TC yang dicairkan pada bulan ybs
 (e) Total TC yang dicairkan dalam Rupiah pada bulan ybs
 (f) Hasil konversi nominal pencairan TC dalam mata uang USD

*) Konversi masing-masing valuta ke dalam USD berdasarkan perhitungan kurs tengah yang didapat dari kurs transaksi Bank Indonesia setiap akhir bulan.

$$\text{Kurs tengah transaksi} = \frac{(\text{kurs transaksi jual BI} + \text{kurs transaksi beli BI})}{2}$$

Dalam hal jenis valuta tidak terdapat di dalam daftar kurs transaksi Bank Indonesia digunakan kurs tengah yang berlaku di PVA setiap akhir bulan.

$$\text{Kurs tengah transaksi} = \frac{(\text{kurs transaksi jual PVA} + \text{kurs transaksi beli PVA})}{2}$$

PEDOMAN PENYUSUNAN LKU

a. Buku / Kartu Mutasi UKA dan TC

Kegunaan Buku Mutasi UKA dan TC adalah untuk mengetahui berapa jumlah saldo awal, pembelian, penjualan atau pencairan dan jumlah saldo akhir dari UKA dan TC.

Untuk lebih memudahkan pengurusannya Buku Mutasi tersebut dapat juga diadakan dalam bentuk kartu.

Cara pencatatan Buku/Kartu Mutasi UKA dan TC adalah sebagai berikut:

- Masing-masing jenis mata uang UKA dan TC dibuatkan buku / kartu mutasi secara terpisah;
- Pada awal bulan/tahun buku dicatat saldo awal UKA dan TC ... (saldo awal tahun UKA dan TC di kartu mutasi diambil dari saldo akhir neraca periode sebelumnya);
- Selama tahun buku berjalan perkiraan pembelian dicatat untuk pembelian UKA dan TC dan perkiraan penjualan atau pencairan dicatat untuk penjualan atau pencairan UKA atau TC;
- Pada akhir bulan / tahun buku dicatat saldo akhir UKA dan TC.

Berikut adalah contoh Buku / Kartu Mutasi UKA dan TC dimaksud.

Buku / Kartu Mutasi UKA/TC

Tanggal	Keterangan	Pembelian			Penjualan/ pencairan			Saldo	Kurs	Saldo
		UKA/ TC	Kurs	Rp	UKA/ TC	Kurs	Rp	UKA/TC	Buku	Rp
1 Januari 2008	Saldo Awal							(a)	xxx	(b)
...	Pembelian	xxx	xxx	xxx				xxx		
...	Penjualan				xxx	Xxx	xxx	xxx		
31 Januari 2008	Saldo Akhir	(c)		(d)	xxx		xxx	xxx	xxx*)	(e)

*) Kurs buku pada saldo akhir diperoleh dari pembagian saldo awal Rp (b) dan pembelian Rp (d) dengan saldo awal UKA/TC (a) dan pembelian UKA/TC (c).

b. Buku Rekapitulasi Mutasi UKA dan TC (Laporan Kegiatan Usaha)

Buku Rekapitulasi Mutasi UKA dan TC yang selanjutnya disebut sebagai Laporan Kegiatan Usaha (LKU) digunakan untuk mengikhtisarkan saldo awal, pembelian, penjualan atau pencairan dan saldo akhir dari UKA dan TC pada tanggal pelaporan.

Sehubungan dengan Laporan yang diperlukan oleh Bank Indonesia maka diperlukam juga konversi dalam mata uang USD untuk pembelian UKA dan TC serta penjualan /pencairan UKA dan TC.

Laporan Kegiatan Usaha UKA

Jenis Valuta	Saldo Awal UKA (A)		Pembelian (B)			Penjualan (C)			Saldo Akhir UKA (D)		
	Jumlah		Jumlah			Jumlah			Jumlah	Kurs	Jumlah
	UKA	Rp	UKA	Rp	USD *)	UKA	Rp	USD *)	UKA	Tengah	Rp
	(a)	(b)	(c)	(d)	(e) = (c) x kurs konversi	(f)	(g)	(h) = (f) x kurs konversi	(i) = ((a) + (c)) – (f)	(j)	(k) = (i) x (j)
USD	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
EUR	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
AUD	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
... dst	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Total		xxx		xxx	Xxx		xxx	Xxx			xxx

*) Kurs untuk konversi ke USD diperoleh dari konversi masing-masing valuta ke dalam USD berdasarkan perhitungan kurs tengah yang didapat dari kurs transaksi Bank Indonesia setiap akhir bulan.

Laporan Kegiatan Usaha TC

Jenis Valuta	Saldo Awal TC (A)		Pembelian (B)			Pencairan (C)			Saldo Akhir TC (D)		
	Jumlah		Jumlah			Jumlah			Jumlah	Kurs	Jumlah
	TC	Rp	TC	Rp	USD *)	TC	Rp	USD *)	TC	Tengah	Rp
	(a)	(b)	(c)	(d)	(e) = (c) x kurs konversi	(f)	(g)	(h) = (f) x kurs konversi	(i) = ((a) + (c)) – (f)	(j)	(k) = (i) x (j)
USD	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
EUR	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
AUD	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
... dst	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Total		xxx		xxx	xxx		xxx	Xxx			xxx

*) Kurs untuk konversi ke USD diperoleh dari konversi masing-masing valuta ke dalam USD berdasarkan perhitungan kurs tengah yang didapat dari kurs transaksi Bank Indonesia setiap akhir bulan.

Kurs tengah transaksi adalah kurs transaksi jual BI ditambah kurs transaksi beli BI dibagi dua.

Jika kurs tengah tidak terdapat di dalam kurs transaksi BI maka dapat digunakan kurs jual ditambah kurs beli dari PVA BB pelapor dibagi dua.

Contoh dalam lampiran ini hanya sebagai ilustrasi dan dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing PVA BPR agar tercapai penyajian laporan keuangan secara wajar.

Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/38/DPBPR tanggal 28 Desember 2007

Lampiran 7

.....,.....

Nomor :
Lampiran :

K e p a d a
Bank Indonesia
Up. *)

Perihal : Rencana Penghentian Kegiatan Usaha sebagai Pedagang Valuta Asing

Dengan ini kami beritahukan bahwa kami merencanakan akan menghentikan kegiatan usaha sebagai PVA terhitung sejak tanggal dengan alasan/pertimbangan

.....
.....

Sehubungan dengan itu, seluruh aktiva valuta asing baik UKA maupun TC yang kami miliki telah dijual atau dicairkan dalam mata uang rupiah sebelum tanggal penghentian kegiatan usaha.

Demikian agar maklum.

Hormat kami,
PT. BPR/BPRS

Nama jelas (Direksi)

*) Direktorat Pengawasan BPR/ Direktorat Perbankan Syariah/Kantor Bank Indonesia

Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/38/DPBPR tanggal 28 Desember 2007

Lampiran 8

.....,

Nomor :

Lampiran :

K e p a d a

Bank Indonesia

Up. *)

Perihal : Penghentian Kegiatan Usaha sebagai Pedagang Valuta Asing

Dengan ini kami beritahukan bahwa terhitung sejak tanggal kami PT.BPR/S yang berkantor pusat di, telah menghentikan kegiatan usaha sebagai PVA pada seluruh kantor BPR/BPRS kami.

Demikian agar maklum.

Hormat kami,

PT. BPR/BPRS

Nama jelas (Direksi)

Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/38/DPBPR tanggal 28 Desember 2007

Lampiran 9

.....,

Nomor :
Lampiran :

K e p a d a
Bank Indonesia
Up. *)

Perihal : Penghentian Kegiatan Usaha sebagai Pedagang Valuta Asing

Dengan ini kami beritahukan bahwa terhitung sejak tanggal kami telah menghentikan kegiatan usaha sebagai PVA pada kantor pusat/kantor cabang **) BPR/BPRS kami yang beralamat di :

No.	Kantor Pusat/Cabang	Alamat
1.		
2.		
3.		
dst		

dengan alasan/pertimbangan
.....
.....

Demikian agar maklum.

Hormat kami,
PT. BPR/BPRS

Nama jelas (Direksi)

cc: Direktorat Pengelolaan Moneter u.p. Bagian Pengaturan dan Pengawasan PVA, dan Administrasi
*) Direktorat Pengawasan BPR/ Direktorat Perbankan Syariah/Kantor Bank Indonesia
**) coret yang tidak perlu